

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi peserta didik tentang kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 8 Bandung masuk ke dalam kategori rendah.
2. Motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 8 Bandung masuk ke dalam kategori sedang.
3. Secara positif dan signifikan terdapat pengaruh yang rendah antara persepsi peserta didik tentang kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diungkapkan, hasil penelitian ini bisa memberikan gambaran mengenai tingkat kompetensi kepribadian guru, tingkat motivasi belajar peserta didik, dan pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 8 Bandung sehingga bisa menjadi acuan untuk tindakan yang akan dilakukan sekolah terhadap peserta didik maupun guru mengenai hal tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan melakukan evaluasi diri mengenai kompetensi kepribadian yang dimiliki. Sehingga ketika merasa dirinya kurang berkompeten dari segi kepribadian, bisa melakukan tindakan yang dapat meningkatkan kompetensinya dengan cara mengikuti pelatihan atau dengan cara berdiskusi dengan sesama guru.
2. Bagi sekolah, hendaknya melakukan pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru-guru yang berada dibawah naungannya secara berkala, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh guru bisa diketahui dan bisa dilakukan upaya peningkatan jika

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

*PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ternyata hasilnya menunjukkan tingkat kompetensi yang rendah yang salah satunya adalah melakukan pelatihan di dalam sekolah maupun mengirimkan guru-gurunya untuk melaksanakan pelatihan terkait.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan penelitian ini masih terdapat kekurangan, hendaknya:
 - a. Meneliti variabel kompetensi guru lainnya, yaitu kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional, karena pada penelitian ini terfokus pada kompetensi kepribadian guru.
 - b. Mengukur variabel kompetensi kepribadian guru tidak hanya dari sudut pandang peserta didik, tetapi juga dari sudut pandang guru untuk menghindari subjektivitas dari peserta didik kepada guru.
 - c. Menentukan guru yang akan dijadikan variabel untuk dilakukan pengukuran kompetensi kepribadiannya, agar lebih terarah bagi peserta didik dalam melakukan penilaian. Contoh: Kelompok Guru Mata Pelajaran Produktif, Kelompok Guru Mata Pelajaran Adaptif, atau Kelompok Guru Mata Pelajaran Normatif.

Mohamad Jomka Eka Sulaki, 2018

*PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 8 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu